



PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SDN 8 SINGKAWANG

Dandy Setiawan¹, Rien Anitra², Mertika³

¹SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Singkawang – Singkawang

²SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Singkawang – Singkawang

³SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Singkawang - Singkawang

Email: rienanitra@gmail.com. No. HP: 085245901496

Abstract: This study aims to determine the application of an active learning strategy of giving question and getting answer to the science learning outcomes of fourth grade students of SDN 8 Singkawang. The type of research used is quantitative, the form of research used is quasi-experimental with the research design used is Post-test Only Control Design. The research population was fourth grade students consisting of 2 classes totaling 56 people. The sample was taken by purposive sampling technique which consisted of two classes, namely class IV A (28 students) as the experimental class and class IV B (28 students) as the control class. The data analysis technique used is the t-test and the percentage of student positive response questionnaires. The results showed: 1) There were differences in the science learning outcomes of students who used an active learning strategy of the Giving Question and Getting Answer type with those who used direct learning on the energy source material for class IV SDN 8 Singkawang; 2) There is a positive response from students to the active learning strategy of the Giving Question and Getting Answer type in the fourth grade science learning at SDN 8 Singkawang Very Good, reaching 80.13%.

Keywords: active learning strategy giving question and getting answer type; learning outcomes; response

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 8 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, bentuk penelitian yang digunakan *quasi experiment* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Post-test Only Control Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 56 orang. Sampel diambil dengan teknik *Purposive Sampling* yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A (28 Siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B (28 Siswa) sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Uji-t* dan persentase angket respon positif siswa. Hasil Penelitian menunjukkan : 1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* dengan yang menggunakan pembelajaran langsung pada materi sumber energi kelas IV SDN 8 Singkawang; 2) Terdapat respon positif siswa terhadap strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 8 Singkawang Sangat Baik mencapai 80,13 %.

Kata kunci: strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*; hasil belajar; respon

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam yang selalu terjadi dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua aspek kehidupan, seperti kelistrikan, gerak, panas, sumber kebutuhan hidup, dan gejala kehidupan merupakan peristiwa IPA (Panduweni & Andri, 2018). Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Pencipta-Nya (Wedyawati & Lisa, 2019). Dari proses pembelajaran IPA yang ingin dicapai adalah hasil belajar IPA dari segi pengetahuan (kognitif) siswa terhadap materi pembelajaran IPA, yang dimana pada saat proses pembelajaran tersebut berlangsung masih terdapat siswa yang bingung dalam menentukan sumber energi. Selama di dalam pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* namun, strategi pembelajaran tersebut kurang direspon oleh siswa dan belum begitu efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dan mendapat respon yang baik dari siswa. Strategi pembelajaran adalah urutan kegiatan yang sistematis, pola-pola umum kegiatan guru yang mencakup tentang urutan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Kusumawati & Maruti, 2019). Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Strategi pembelajaran *giving question and getting answer* merupakan strategi belajar aktif dengan cara siswa dalam kelompok dimana semua peserta didik memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembentuk kelompok yang melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pembelajaran (Silberman, 2019). Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* adalah strategi yang dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan (Suprijono, 2010). Respon adalah bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan (Sagala, 2017). Respon merupakan sebuah kesadaran yang memberikan kesan terhadap kepekaan dalam sebuah pengamatan. Respon adalah serapan yaitu apa yang diterima oleh panca indra, bayangan dalam angan-angan, pendapat, pandangan, sambutan, dan reaksi (Soemanto, 2018).

Alasan memilih judul Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer* diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Muharani, 2015) yang berjudul “Pengaruh *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa di Sekolah Dasar”. Dari hasil menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer* memberikan pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan *Effect Size* 0,91 dengan kriteria *Effect Size* tergolong tinggi. Penelitian yang dilakukan (Hanum, 2014) yang berjudul “Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V PAda Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Giving Question And Getting Answer* di SD Negeri 07 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman” Hasil Penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar IPA dari (46,42%) ke (92,60%) siswa kelas V SD Negeri Lubuk Alung. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 8 Singkawang”.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, bentuk penelitian yang digunakan metode *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Post-test Only Control Design*. Penelitian ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Terdapat dua kelas dalam penelitian ini yaitu kelas IV A sebagai Kelas Eksperimen dan Kelas IV B sebagai Kelas Kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas IV SDN 8 Singkawang yang berjumlah 56 Siswa. Teknik Pengambilan Sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan soal atau tugas serta alat lainnya kepada

subjek yang diperlukan datanya dan teknik non tes yaitu dengan tidak memberikan soal-soal atau tugas-tugas kepada subjek yang diperlukan datanya.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) lembar tes hasil belajar IPA berbentuk lembar *post-test* yang memuat indikator hasil belajar kognitif yang terdiri 8 soal *post-test*, 2) Angket Respon Siswa merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Angket pada penelitian ini memiliki pertanyaan atau pernyataan yang positif dan negatif, dimana siswa hanya cukup memberikan tanda (√) atau disebut ceklis. Adapun *Skala Guttman* menuliskan jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah adalah nol. Misalnya untuk jawaban Ya diberi nilai satu dan Tidak diberi dengan nilai nol (Sugiyono, 2015). Sebelum instrument pengumpulan data penelitian digunakan, dilakukan uji validasi, realibilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda terlebih dahulu.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Chi Kuadrat* untuk menentukan normalitas data, uji homogenitas data menggunakan rumus *F* dan Uji Hipotesis menggunakan statistic parametris yaitu uji *t-test* dua sampel. Sedangkan teknik penarikan kesimpulan yang digunakan adalah tidak terdapat perbedaan terhadap hasil belajar IPA jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*.

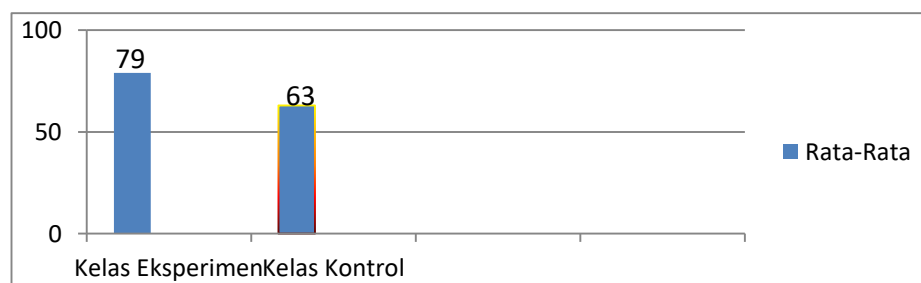
HASIL

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil jawaban soal *post-test* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *post-test* ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar IPA siswa. Adapun soal *post-test* yang diberikan berbentuk tes hasil belajar IPA sebanyak 8 soal dengan indikator-indikator sebagai berikut yaitu: (1) mengingat; dan (2) memahami. Adapun rekapitulasi rata-rata nilai *post-test* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol keseluruhan data disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-rata *Post-test* Hasil Belajar IPA Siswa

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	79	63
SD	17,50	22,79

Jadi, nilai rata-rata skor dari kedelapan soal *post-test* pada kelas eksperimen adalah 79 pada kelas kontrol adalah 63. Diagram batang untuk nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Post-test Hasil Belajar IPA Siswa

Secara deskripsi terlihat data skor *post-test* kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama. Oleh karena itu untuk selanjutnya akan dilakukan uji perbedaan dua rata-rata.

1. Uji Perbedaan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada perhitungan sebelumnya dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar IPA siswa kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun sebelumnya rata-rata skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas varians data. Hal ini dilakukan untuk memenuhi syarat uji perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi-kuadrat*. Uji *Chi-kuadrat* digunakan untuk melihat apakah antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Adapun rekapitulasi hasil uji normalitas *Chi-kuadrat* data *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data *Posttest*

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
X^2_{hitung}	1,8888	-2,1482
X^2_{tabel}	7,8147	7,8147

Pada Tabel 19 di atas, terlihat bahwa x^2_{hitung} kelas eksperimen yaitu 1,8888 dan x^2_{hitung} kelas kontrol yaitu -2,1482 dengan x^2_{tabel} kelas eksperimen yaitu 7,8147 dan x^2_{tabel} kelas kontrol 7,8147. Kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan berdistribusi normal jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau H_0 diterima, sebaliknya dikatakan tidak berdistribusi normal jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ atau H_a diterima. Berdasarkan syarat atau kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa data skor *post-test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal sedangkan pada kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah data *post-test* kelas eksperimen berdistribusi normal sedangkan kelas kontrol diketahui berdistribusi tidak normal, selanjutnya adalah menguji homogenitas kedua data dengan Uji *Fisher*. Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah kedua kelas baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rekapitulasi hasil *post-test* varians kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Varians	305,87	519,50
F_{hitung}		1,69
Jumlah Siswa	28	28
Taraf kesukaran	5%	5%
F_{tabel}		1,90
Keputusan		H_0 diterima
Kesimpulan		Homogen

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa perhitungan data menggunakan rumus f. Diketahui varians kelas eksperimen yaitu 305,87 dan menjadi varians terkecil, sedangkan varians kelas kontrol adalah 519,50 dan menjadi varians terbesar sehingga f_{hitung} adalah 1,69. Dari f tabel dengan taraf signifikan 5% dan dk pembilang 27 dan dk penyebut 27 diperoleh $f_{tabel} = 1,90$. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,69 < 1,93$ maka dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kedua kelas adalah homogen. Karena data nilai pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa antara kelas yang diberikan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan pada materi sumber energi kelas IV SDN 8 Singkawang.

c. Uji hipotesis Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Selanjutnya dilakukan analisis statistik uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol dua rata-rata sampel. Kriteria pengujian H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun rekapitulasi hasil perhitungan dua rata-rata siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 4. Uji T-test
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelompok	dk	α	T_{hitung}	T_{tabel}	Hasil	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	54	5%	2,0323	2,0049	H_0	Terdapat perbedaan hasil belajar
Kelas Kontrol						

Berdasarkan pada Tabel 4 di atas, terlihat bahwa t_{hitung} yaitu 2,0323 dan t_{tabel} 2,0049. Karena $2,0323 > 2,0049$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* pada pembelajaran IPA siswa kelas IV pada kelas eksperimen dan pembelajaran IPA pada kelas kontrol tidak menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*.

2. Hasil Angket Respon Siswa

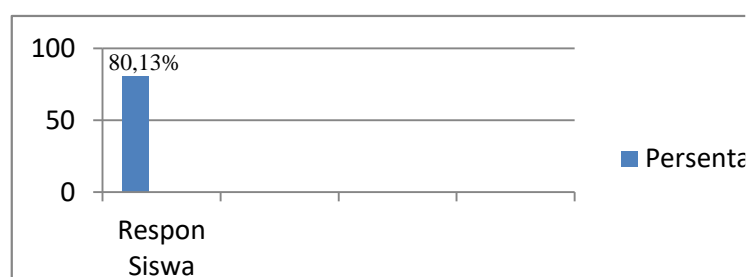
Data respon siswa diperoleh dari hasil angket respon yang diisi oleh siswa. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui respon positif siswa kelas eksperimen setelah belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer*. Angket respon berisi 16 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif, siswa hanya perlu memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia sebanyak 2 buah. Keterangan untuk masing-masing kolom tersebut yaitu YA dan TIDAK. Respon siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* dikatakan positif apabila persentase respon siswa berada pada kriteria baik dan sangat baik.

Adapun rekapitulasi hasil perhitungan angket respon siswa disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Respon Siswa

Total Skor	Persentase	Kriteria
359	80,13%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa rata-rata respon siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 80,13 dengan kriteria sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap respon siswa pada materi sumber energi. Adapun faktor yang memengaruhi respon siswa adalah siswa menjadi bersemangat untuk menjadi yang terbaik sehingga terjadinya persaingan secara sehat diantara teman-temannya. Adapun diagram batang hasil perhitungan angket respon siswa dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Angket Respon Positif Siswa

PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* pada materi sumber energi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Ini dapat dilihat dari rata-rata tes hasil belajar siswa pada kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar IPA siswa pada kelas yang tidak diberikan perlakuan ($2,0323 > 2,0049$).

Keberhasilan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Singkawang, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muharani, (2015) menunjukkan hasil pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* memberikan pengaruh yang besar terhadap tingginya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kondisi ini dikarenakan siswa terlibat langsung dalam proses belajar, siswa menyampaikan gagasan secara tertulis melalui pertanyaan dan jawaban dalam kegiatan kelompok. Melalui pembelajaran yang menekankan keterkaitan antargagasan dalam pelajaran IPA, siswa tidak hanya belajar IPA, tapi mereka juga belajar tentang jenis-jenis energi. Ketika siswa mampu menyebutkan jenis-jenis sumber energi, pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan lebih tahan lama. Hal tersebut juga sejalan dengan teori belajar bermakna dari Ausubel (dalam Simatupang, 2019:33-34) yang menyatakan bahwa belajar bermakna adalah suatu proses dimana informasi baru dihubungkan dengan struktur pengertian yang sudah dimiliki seseorang yang sedang belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan angket respon siswa, maka diperoleh rata-rata respon siswa secara keseluruhan yaitu 80,13% dengan kriteria sangat baik. Sejalan dengan penelitian Budi, dkk (2021) menunjukkan terdapat hasil respon positif siswa pada pembelajaran IPA. Strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* merupakan satu diantara strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa 1) terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* dibanding siswa yang menggunakan pembelajaran langsung pada materi sumber energi pada siswa Kelas IV SDN 8 Singkawang, 2) Respon Positif Siswa terhadap strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* pada pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 8 Singkawang Sangat Baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Budi, dkk (2021). Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran POE dalam Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*. Vol. 7. No. 2.
- Hanum, dkk. (2014). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question And Getting Answer Di SD Negeri 07 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Ejurnal Program Pendidikan Sekolah Dasar FKIP*, 2.
- Kusumawati, & Maruti. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Magetan: Ae Media Grafika.
- Muharani. (2015). Pengaruh Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4.
- Panduweni, & Andri. (2018). *IPA dalam Kehidupan Sehari-hari*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sagala. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Masalah*

- Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman. (2019). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Simatupang. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: Cipta Media Edukasi.
- Soemanto. (2018). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suprijono. (2010). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wedyawati, & Lisa. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Sleman: Budi Utama.